

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas VIIb SMP Swasta Pembangunan Galang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31,25%, dimana rata-rata pada siklus I diperoleh nilai 69,06 (17 siswa tuntas) dan siklus II sebesar 78,75 (27 siswa tuntas) dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,12% pada siklus I dan 84,37% pada siklus II.
2. Aktivitas belajar siswa di kelas VIIb SMP Swasta Pembangunan Galang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 53,12%, dimana pada siklus I secara klasikal sebesar 40,62% meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Peningkatan aktivitas siswa sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa terkait materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat menentukan model belajar yang harus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sebaiknya perlu dilakukan perbaikan apabila penelitian ini ditidakanjuti mengenai mendesain pembelajaran, penggunaan alokasi waktu, dan kesesuaian materi dengan model yang akan digunakan.
3. Dari hasil penelitian dalam aspek kognitif, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi ekosistem dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan di kelas agar dapat memotivasi intelektual siswa dalam pembelajaran terkhusus pada materi-materi biologi yang sangat rumit bagi siswa.